

ABSTRAK

Nurir Rohmatul Arifah, Pengaruh Layanan Bimbingan Sosial pada Siswa Kelas IX A MTs Miftahul Huda Bojonegoro, Skripsi, Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui implementasi layanan bimbingan sosial terhadap kecerdasan interpersonal siswa MTs Miftahul Huda, 2) untuk mengetahui kondisi tingkat kecerdasan interpersonal siswa MTs Miftahul Huda. 3) untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan sosial untuk meningkatkan kecerdasan Interpersonal siswa MTs Miftahul Huda.

Jenis penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan desain penelitian one-group pretest-posttest. Subjek penelitian ini kelas IX A peserta didik MTs Miftahul Huda yang memiliki interaksi sosial rendah. Teknik penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji F.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Guru BK yang ada di MTS Miftah Huda menggunakan bimbingan sosial vocational guidance dan personal-social guidance. Vocational guidance merupakan bimbingan yang membantu seseorang dalam memilih biasanya sesuai dengan minat, bakat untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang dilakukan atas kesadaran masing-masing pribadi agar dikemudian hari tidak mengakibatkan frustrasi, serta kegagalan dalam tugas kehidupannya. Sedangkan personal-social guidance merupakan bimbingan dalam menangani serta mengatasi kesulitan maupun konflik-konflik yang dialami oleh seorang yang tidak dapat diselesaikan sehingga menyebabkan terancamnya kebahagiaan hidup, masalah sosial, serta -28,875, angka ini mewakili pengertian bahwa kecerdasan interpersonal siswa meningkat 28,875. Setelah diberikan layanan bimbingan sosial, peningkatan ini tergolong signifikan sesuai dengan nilai sig yang didapatkan yakni 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara lebih detail pada ketiga indikator yang diujikan, kenaikan 11,125 pada indikator sensitivitas sosial, sedangkan pada indikator sosial insight 8,5 dan 9,25 pada indikator komunikasi sosial. ketiga kenaikan tersebut tergolong peningkatan signifikan terwakili dengan nilai sig di bawah 0,05 (0,000). Maka dari itu, layanan bimbingan sosial berpengaruh dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik. Peningkatan ini tidak hanya terbatas pada perubahan skor, tetapi juga mencerminkan perubahan nyata dalam kemampuan siswa untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan memahami emosi orang lain. Sebagai implikasi praktis, temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merekomendasikan penerapan lebih lanjut dari layanan bimbingan sosial dalam konteks pendidikan. Memberikan perhatian khusus pada pengembangan kecerdasan interpersonal dapat menjadi strategi yang sangat baik untuk meningkatkan kualitas interaksi sosial dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Layanan, Bimbingan Sosial, Kecerdasan Interpersonal*